

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS RELIGI DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI DUSUN GAMPING TENGAH AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

INTISARI

Hendra Zulianto¹, Rosa Delima Ekwantini², Afi Lutfiyati³

Latar Belakang: Depresi adalah perasaan sedih, ketidakberdayaan dan pesimis yang berhubungan dengan suatu penderitaan, dapat berupa serangan yang ditunjukkan kepada diri sendiri atau perasaan marah yang mendalam. Tingkat depresi yang berat bisa membuat seseorang mempunyai ide-ide untuk bunuh diri. Untuk menghilangkan masalah tersebut dianjurkan kepada para lansia untuk banyak melakukan kehidupan beragama (ibadah).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas religi dengan tingkat depresi pada lansia yang tinggal di Dusun Gamping Tengah Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan menggunakan metode analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 68 responden dengan metode pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *Kendall Tau* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Sebagian besar aktivitas religi lansia di Dusun Gamping Tengah adalah baik sebanyak 42 responden (61,8%). Sebagian besar tingkat depresi lansia di Dusun Gamping Tengah adalah tidak depresi sebanyak 40 responden (58,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara aktivitas religi dengan tingkat depresi pada lansia di Dusun Gamping Tengah dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) dan $r=0,668$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas religi dengan tingkat depresi pada lansia yaitu semakin baik aktivitas religi lansia maka semakin rendah tingkat depresi pada lansia di Dusun Gamping Tengah Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: aktivitas religi, tingkat depresi, lansia.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN RELIGIOUS ACTIVITIES AND
DEPRESSION LEVEL THE OLDER PEOPLE IN GAMPING TENGAH
VILLAGE AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Hendra Zulianto², Rosa Delima Ekwantini², Afi Lutfiyati³

Background: Depression is a sad feeling, helplessness and pessimism which associated with affliction, could be an attack at own self or deep angry. The severe level of depression could make someone had ideas to suicide. To eliminate these problems, the older people recommended to improne their religious activity.

Objective: This research aimed to identify the relationship between religious activities and the depression level of elderly in Gamping Tengah Village Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta.

Method: This research used quantitative design with analytic method and cross-sectional design. The number of samples obtained 68 respondents by probability sampling technique with of simple random sampling. Statistical analysis used Kendall Tau test with level of confidence 95% ($\alpha = 0,05$).

Result: Most activity religious of older people in Gamping Tengah Village is good, counted 42 responder (61,8%). Most storey depression level of older people in Gmping Tengan Village is do not depression, counted 40 responder (58,8%).This research result showed there was correlation between religious activities and the depression level of older people in Gamping Tengah Village with number of $p=0,001$ ($p<0,05$) and $r=0,668$.

Conclusion: There was a significant correlation between religious activities and the depression level of older people where the better the religious activities the less depression level on older people in Gamping Tengah Village Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta.

Keywords: religious activities, depression level, older people.

¹ Student of Nursing Science Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Science Program of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Science Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta